

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, M. D. Y., Bayu, E. S., & Setiado, H. (2016). Identifikasi Karakter Morfologis Pisang (Musa Spp.) Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 4(1), 1911–1924.  
[https://doi.org/10.32734/jaet.v4i1.1240\\_4](https://doi.org/10.32734/jaet.v4i1.1240_4). Diakses pada Tanggal 10 Desember 2024.
- Anisah (2015) ‘Media Alternatif untuk Pertumbuhan Bakteri Menggunakan sumber Karbohidrat yang berbeda’, *Construction and Building Materials*, 4(1), pp. 1—8, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ainusiffa, E. (2022). Perbedaan pertumbuhan jamur Aspergillus flavus Pada Media Alternatif Kulit Pisang Kepok (Musa paradisiaca Linn.) Dengan Media Sabouraud Dextrose Agar (SDA). *Skripsi*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Ali, S. M., Pervaiz, A., Afzal, B., Hamid, N., & Yasmin, A. (2014). Open Dumping of Municipal Solid Waste and its Hazardous Impact on Soil and Vegetation Diversity at Waste Dumping sites of Islamabad City. *Journal of King Saud University-Science*, 26, 60-64.
- Al-Ahmadey ZZ, Mohamed SA. Vulvovaginal Candidiasis: Agents and its virulence factors. *NetJournals*. 2014;2(3):28-32.
- Anbu, S., Padma, J., Punithavalli, K., & Saranraj, P. (2017). Fruits peel waste as a novel media for the growth of economically important Fungi. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 6(6), 426-428.
- Behera, S. S., & Ray, R. C. (2016). Solid state fermentation for production of microbial cellulases: recent advances and improvement strategies. *International journal of biological macromolecules*, 86, 656-669.
- Cappuccino, & G, J. (2014). *Microbiology: a laboratory manual*. Intitut Teknologi Bandung: Pearson Education.
- Desjardin, D. E., Wood, M. G., & Stevens, F. A. (2014). *California Mushrooms: The Comprehensive Identification Guide*. UK: Timber Press.
- Depdagri.1997.Kepmendagri No.690.900.327, 1996, Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan.

- Dighton, J., & F, J. (2017). *The Fungal Community: Its Organization and Role in the Ecosystem, Fourth Edition*. Boca Raton: CRC Press.
- Ermawati, N. (2013). Identifikasi Jamur Candida Albicans Pada Penderita Stomatitis Dengan Menggunakan Metode Swab Mukosa Mulut Pada Siswa SMK Analis Bhakti Wiyata Kediri. *Skripsi* Universitas Nusatara PGRI Kediri.
- Gandjar, I., Sjamsuridzal, W., dan Oetari, A. 2018. Mikologi Dasar dan Terapan. Edisi Revisi. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Hernawati, & Aryani, A. (2007). Kajian Sifat Fisik dan Kimia Tepung Kulit Pisang Hasil Pengeringan Oven dan Jemur. *Journal Biosainstifika*, 1(1), 2-11.
- Hasanuddin, H. (2018). Jenis Jamur Kayu Makroskopis Sebagai Media Pembelajaran Biologi (Studi di TNGL Blangjerango Kabupaten Gayo Lues). BIOTIK: *Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 2(1), 38-52.
- Harti. (2015). *Mikrobiologi Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Ihsan, I. P., & Yusuf, F. (2013). Analisis Jamur Beracun Berdasarkan Ciri Menggunakan Algoritma AdaBoost. *Prosiding Konferensi Ilmu Komputer Nasional*, 1-2.
- Istiqlomah, R. (2017). Eksplorasi dan Inventarisasi Jamur Kayu Secara Makroskopis dan Mikroskopis di Edupark Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- I. P. Ihsan and F. Yusuf, “Analisis Jamur Beracun Berdasarkan Ciri Menggunakan Algoritma AdaBoost,” *Pros. Konf. Ilmu Komput. Nas. 2013*, no. ISSN 2338-2899, pp. 1–6, 2013.
- Jawetz, Melnick, & Adelberg. (2014). *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Komariah, R. S. 2012. Kolonisasi Candida dalam Rongga Mulut. *Majalah Kedokteran FK UKI*, 39-47.
- Khafidoh, Z., Dewi, S. S., Iswara, A. 2015. Efektivitas Infusa Kulit Jeruk Purut (*Citrus hystrix* DC.) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* Penyebab Sariawan Secara in vitro. *Jurnal Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1548-1600.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010>.  
Diakses pada Tanggal 17 Desember 2024.

- Lingga, R., Dalimunthe, N. P., Afriyansyah, B., Irwanto, B., Henri, Januardi, E., . . . Safitri. (2021). Keaneragaman Jamur Makroskopik di Hutan Wisata Desa Tiang Tarah Kabupaten Bangka. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2), 182-193.
- Murwani, S. (2015). *Dasar-dasar Mikrobiologi Veteriner*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Mutiawati, V. K. (2016, Agustus). Pemeriksaan Mikrobiologi pada Candida Albicans. *JURNAL KEDOKTERAN SYIAH KUALA*, 16(1), 53-60.
- Mulyawati, N.I., Muhammad, A.H.S. dan Deny, U. 2019. Pengaruh Varietas dan Konsentrasi Broth Kulit Pisang sebagai Media Alternatif Pertumbuhan Aspergillus niger. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/AGROMIX/article/view/1578/1318>. Diakses pada Tanggal 10 Desember 2024.
- Nail, Y.A., Ernawati dan Suryani. 2020. Pemanfaatan Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisaca Linn.*) dan Kulit Ubi Kayu (*Manihot utilisima Pohl.*) sebagai Media Alternatif Pertumbuhan Jamur Rhizopus sp. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/biosed/article/view/226>. Diakses pada Tanggal 10 Desember 2024.
- Notoatmodjo, S. 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octavia, A. dan Sri, W. 2017. Perbandingan Pertumbuhan Jamur Aspergillus flavus pada Media PDA (Potato Dextrose Agar) dan Media Alternatif dari Singkong (*Manihot esculenta Crantz.*). *Jurnal Analis Kesehatan Volume 6 Nomor 2*. Bandar Lampung: Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- Putri, S. 2018. Potensi jamur Aspergillus spp. sebagai Agensia Pengendali Helopeltis sp. (Hemiptera Miridae) dan Phytophthora palmivora (Peronosporales: Pythiaceae). *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rendowaty, A., Djamaan, A., dan Handayani, D. (2017). Waktu Kultivasi Optimal dan Aktivitas Antibakteri dari Ekstrak Etil Asetat Jamur Simbion Aspergillus unguis (WR8) dengan *Haliclona fascigera*. 4(5), 49–54.

- Rijal, N. 2021. Sabouraud Dextrose Agar : *Composition, Uses and Colony Morphology*. Diakses dari <https://microbeonline.com/sabouraud-dextrose-agar-sda-principle-composition-uses-colony-morphology> pada tanggal 15 Oktober 2021.
- Riski, A. (2018). *Segala Sesuatu Tentang Mahluk Hidup*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo.
- Salim, A. (2018) ‘*Tepung Ampas Tahu Sebagai Media Pertumbuhan Jamur Saccharomyces cerevisiae dan Jamur Aspergillus sp*’, 7(6), p. 1, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Soekiman, S. (2015). *Medical Microbiology*. Surabaya: Sagung Seto.
- Soedarto. 2015. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Suhaerah, Lilis. (2016). Statistika Dasar. Halaman 70. Bandung: FKIP UNPAS
- Vanitha, V., Ahil, M., & Rajathi, N. (2020). Classification of Mushrooms to Detect their Edibility Based on Key Attributes. *Bioscience Biotechnology Research Communication*, 13(11), 37-40.
- Waluyo, L. 2016. *Mikrobiologi Umum*. Malang : Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yanti, N., Samigan, & Mudatsir. (2016). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Gal Manjakani (*Quercus Infectoria*) Terhadap *Candida Albicans*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 1(1), 2-9.
- Yusmaniar, Wardiyah, Nida, K. 2017. *Mikrobiologi dan Parasitologi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Zahara, A. A., & Suparti. (2018). Perumbuhan miselium bibit F0 jamur merang (*Volvariella volvacea*) pada media beras merah (*Oryza nivara*) dengan sumber karbohidrat yang berbeda. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek Iii [2018]*, 212–216.